

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
WARNA CAHAYA MERAH DI SENJA HARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Juni 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
WARNA CAHAYA MERAH DI SENJA HARI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir tentang warna cahaya merah di senja hari dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran hanya ada satu ayat yang penulis anggap bisa membongkar rahasia tentang warna cahaya merah di senja hari yaitu ayat:

"Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang warna cahaya merah di senja hari penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis warna-warna dalam cahaya yang diambil oleh bunga-bunga dan tumbuh-tumbuhan menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ADANYA BERBAGAI TINGKAT FREKWENSI DALAM CAHAYA MATAHARI MEMBERIKAN WARNA KEHIDUPAN TUMBUH-TUMBUHAN DAN BUNGA-BUNGA

Mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)***

Nah, terbukalah sekarang, dimana Allah telah bersumpah dengan waktu senja, dimana ketika waktu senja hari kelihatan cahaya matahari hari berwarna merah.

Mengapa Allah bersumpah dengan waktu senja?

Jawabannya adalah

karena dalam cahaya matahari tersembunyi tujuh tingkatan gelombang frekwensi didaerah spektrum elektromagnet yang bisa dibedakan dalam berbagai warna.

Mengapa Allah bersumpah dengan warna merah di waktu senja?

Jawabannya adalah Allah ingin memperlihatkan kepada manusia bahwa indahnya alam yang tampak dalam tumbuh-tumbuhan, pohon-pohon, tanaman-tanaman dan bunga-bunga adalah karena adanya lapisan cahaya Allah dalam bentuk sinar matahari yang memiliki tingkatan frekwensi didaerah spektrum elektromagnet.

CAHAYA MERAH DI SENJA HARI

Nah sekarang, cahaya merah adalah berada di didaerah spektrum elektromagnet antara 625-740 nano meter (nm)

	Merah	625–740	nm
	Oranye	590–625	nm
	Kuning	565–590	nm
	Hijau	520–565	nm
	Cyan	500–520	nm
	Biru	435–500	nm
	Violet	380–435	nm

Gambar 1: Tingkatan warna-warna didaerah spektrum elektromagnet (nano meter)



Gambar 2: Sinar matahari yang dapat dilihat oleh mata manusia yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

INDAHNYA DAUN-DAUN POHON DAN TUMBUHAN SERTA WARNA BUNGA ADALAH KARENA ADANYA SINAR MATAHARI

Disinilah terbongkar sekarang, mengapa Allah bersumpah dengan *"...Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)*

Karena manusia dengan mengetahui warna merah yang ada dalam sinar matahari di waktu senja, maka akan terbongkarlah bahwa indahnya alam di bumi ini dengan berbagai warna adalah karena adanya lapisan cahaya Allah melalui sinar matahari.

Dimana daun-daun dan bunga-bunga mengambil salah satu dari warna yang tersimpan dalam cahaya sinar matahari. Sehingga tumbuhlah bunga ros dengan berbagai warna. Begitu juga warna daun-daun dengan berbagai warna.

Sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"...Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)**

Ternyata itu adalah lapisan cahaya Allah dalam bentuk sinar matahari yang telah memberikan kehidupan dan keindahan alam bumi kita ini dengan berbagai warna yang menakjubkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)**

Nah, terbukalah sekarang, dimana Allah telah bersumpah dengan waktu senja, dimana ketika waktu senja hari kelihatan cahaya matahari hari berwarna merah.

Mengapa Allah bersumpah dengan waktu senja?

Jawabannya adalah

karena dalam cahaya matahari tersembunyi tujuh tingkatan gelombang frekwensi didaerah spektrum elektromagnet yang bisa dibedakan dalam berbagai warna.

Mengapa Allah bersumpah dengan warna merah di waktu senja?

Jawabannya adalah

Allah ingin memperlihatkan kepada manusia bahwa indahnya alam yang tampak dalam tumbuh-tumbuhan, pohon-pohon, tanaman-tanaman dan bunga-bunga adalah karena adanya lapisan cahaya Allah dalam bentuk sinar matahari yang memiliki tingkatan frekwensi didaerah spektrum elektromagnet.

Sekarang, cahaya merah adalah berada di didaerah spektrum elektromagnet antara 625-740 nano meter (nm)

Sinar matahari yang dapat dilihat oleh mata manusia yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Terbongkar sekarang, mengapa Allah bersumpah dengan **"...Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja, (Al Insyiqaaq : 84: 16)**

Karena manusia dengan mengetahui warna merah yang ada dalam sinar matahari di waktu senja, maka akan terbongkarlah bahwa indahnya alam di bumi ini dengan berbagai warna adalah karena adanya lapisan cahaya Allah melalui sinar matahari.

Dimana daun-daun dan bunga-bunga mengambil salah satu dari warna yang tersimpan dalam cahaya sinar matahari. Sehingga tumbuhlah bunga ros dengan berbagai warna. Begitu juga warna daun-daun dengan berbagai warna.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se